

SOSIALISASI MEDIA DIGITAL UNTUK MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA SMAN 1 JONGGOL

**Tan Han Nio¹⁾, Stepanus Daniel²⁾, Andreas Rian Nugroho³⁾, Christina Metallica⁴⁾,
Familia Novita Simanjuntak⁵⁾, Candra Ditasona⁶⁾, Nel Bryan C Tugelida⁷⁾**

^{1,6)} Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia

^{2,4)} Pendidikan Agama, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia

³⁾ Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Indonesia

⁵⁾ Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Indonesia

⁷⁾ Don Mariano Marcos Memorial State University, Filipina
familia.novita@gmail.com

Abstract

The implementation of digital media socialization activities to build the entrepreneurial spirit of students at SMA Negeri 1 Jonggol aims to build the entrepreneurial spirit of students. The methods used in this socialization are lecture and discussion methods. The results of this training provide enormous benefits for students. After socialization and the results of a questionnaire consisting of 6 statements, showing the importance of this socialization. Statement 1 found that 95% of participants agreed with this statement and showed that participants understood the importance of building a digital business. In statement 2, it was found that 100% of participants agreed. This shows that this socialization activity increases students' interest in entrepreneurship. Statement 3 found that 100% agreed and had curiosity related to digital-based entrepreneurship. Statement 4 shows that 36% strongly agreed then 29% agreed, 31% stated moderately on this statement and it can be concluded that around 96% of participants are ready to start the first step of building a digital business. In statement 5, 42% strongly agreed, then 33% agreed, 23% moderately agreed with this statement. Statement 6 obtained as many as 92% of participants already have ideas and plans to build a digital business, just waiting for the time to implement in entrepreneurial activities. Because of the results obtained, overall this activity went well and was able to build the entrepreneurial spirit of students at SMA Negeri 1 Jonggol.

Keywords: spirit, entrepreneurship, socialization.

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi media digital untuk membangun jiwa kewirausahaan siswa di SMA Negeri 1 Jonggol bertujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan siswa. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah metode ceramah dan diskusi. Hasil dari pelatihan ini memberikan manfaat yang sangat besar untuk siswa. Setelah dilakukan sosialisasi dan didapatkan hasil kuisioner yang terdiri dari 6 pernyataan, menunjukkan pentingnya sosialisasi ini. Pernyataan 1 didapatkan sebanyak 95% peserta setuju dengan pernyataan ini dan menunjukkan bahwa peserta mengerti pentingnya membangun bisnis digital. Pada pernyataan 2 didapatkan bahwa 100% peserta setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini menambah rasa tertarik siswa dalam berwirausaha. Pernyataan 3 didapatkan bahwa sebanyak 100% setuju dan memiliki rasa ingin tahu berhubungan dengan kewirausahaan berbasis digital. Pernyataan 4 menunjukkan sebanyak 36% menyatakan sangat setuju kemudian 29% menyatakan setuju, 31% menyatakan cukup pada pernyataan ini dan dapat disimpulkan bahwa sekitar 96% peserta siap memulai langkah pertama membangun bisnis digital. Pada pernyataan 5 sebanyak 42% menyatakan sangat setuju, kemudian 33% menyatakan setuju, 23% menyatakan cukup setuju dengan pernyataan ini. Pernyataan 6 diperoleh sebanyak 92% peserta sudah memiliki ide dan rencana untuk membangun bisnis digital, hanya tinggal menunggu waktu untuk menerapkan dalam kegiatan wirausaha. Karena hasil yang didapat tersebut, maka secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan baik dan mampu membangun jiwa kewirausahaan siswa di SMA Negeri 1 Jonggol.

Keywords: jiwa, kewirausahaan, sosialisasi.

PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, yang berdasarkan pada prinsip-prinsip: dorongan untuk memenuhi kompetensi akademik, semangat kewirausahaan, dan profesionalisme, dengan tujuan menghasilkan program pengabdian masyarakat yang berkualitas, relevan, dan sinergis dalam mendongkrak perekonomian Masyarakat (Fauzzia, 2018). Pengabdian kepada Masyarakat juga di definisikan sebagai kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Wibawa, 2017). Pengabdian kepada masyarakat juga berfungsi sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menunjukkan tanggung jawab yang tinggi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk lebih mandiri, sehingga dapat mempercepat pencapaian tujuan Pembangunan nasional (Emilia, 2022). Tri Dharma tersebut mencakup tiga elemen penting yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Andriani, 2020).

Globalisasi dan industrialisasi adalah tantangan serta kesempatan yang perlu dimanfaatkan untuk bersaing dan hidup beriringan dengan negara lain. Di satu sisi, globalisasi dan industrialisasi memberikan peluang untuk mempercepat kemajuan, tetapi membawa tantangan berupa persaingan yang semakin tinggi (Sakinah, 2024). Di Indonesia, pemerintah telah

menetapkan sasaran untuk mencapai tingkat kewirausahaan sebesar 4% pada tahun 2024 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2022). Namun, tingkat kewirausahaan di kalangan siswa Indonesia masih tergolong rendah. Kewirausahaan sebenarnya bersifat universal dan dapat dijalankan oleh berbagai usia, termasuk siswa. Hal ini sangat disayangkan mengingat siswa SMA seharusnya menjadi generasi yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha di Indonesia (Nursani, 2024).

Membuka usaha baru saat ini tidak lagi memiliki batasan, terutama dengan banyaknya media digital yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai jenis usaha. Media digital merujuk pada jenis media yang telah disusun dalam format yang dapat dimengerti oleh mesin (machine-readable) (Sugiana, 2019). Media digital merupakan kombinasi antara penerapan teknologi dalam bentuk perangkat lunak untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada siapa saja agar mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan lebih mudah tanpa terhambat oleh ruang dan waktu. Di Indonesia, terdapat banyak media digital yang telah berkembang, termasuk Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, Shopee, dan masih banyak lainnya (Irawati, 2021).

Tetapi, meskipun manfaat penggunaan media digital sangat besar, sejalan dengan tantangan yang harus dihadapi. Jiwa berwirausaha yang masih minim, persaingan yang ketat, teknologi yang terus berkembang dan gaya hidup masyarakat menjadi lebih konsumtif

dan serba cepat (Khasbulloh, 2023). Hal inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya sosialisasi media digital untuk membangun Jiwa Kewirausahaan Siswa di SMA Negeri 1 Jonggol. Pengabdian pada sosialisasi ini bertujuan untuk membangun jiwa siswa dalam berwirausaha dan untuk memberikan mereka edukasi dan keterampilan yang dibutuhkan agar dapat memanfaatkan media digital secara maksimal dalam rencana-rencana berwirausaha mereka di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan November, 2024. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa siswi di SMA Negeri 1 Jonggol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemberian materi dan diskusi. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi: tahapan persiapan, pematerian, dan diskusi. Pada tahapan persiapan, tim pengabdian menyiapkan bahan untuk *Focuss Group Discussion* (FGD) untuk kegiatan pengabdian. Pada tahapan kedua yaitu, pemberian materi, melibatkan pakar wirausaha dari Filipina yaitu salah satu dosen kewirausahaan dari Don Mariano Marcos Memorial State University (DMMSU). Pemberian materi dilakukan dengan menyampaikan informasi terkait pentingnya pemahaman tentang penggunaan media digital untuk membangun jiwa berwirausaha. Metode yang digunakan dalam tahapan ini yaitu dengan memberi ceramah dan diskusi. Selanjutnya, evaluasi kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui *google form* yang berisi evaluasi jiwa berwirausaha dari siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat berbasis sosialisasi ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jonggol, yang berlokasi di [Kabupaten Bogor, Jawa Barat](#) yang diikuti oleh 52 orang siswa. Kegiatan ini berperan penting untuk membangun jiwa berwirausaha siswa. Lama berjalannya kegiatan yaitu 4 jam. Sebelum sosialisasi dilakukan, kepala sekolah memberikan kata pengantar dan meminta seluruh peserta untuk mengikuti kegiatan dengan baik sampai kegiatan berakhir. Diakhir acara, peserta akan mengisi kuisisioner, untuk mengukur pemahaman siswa berkaitan dengan digital media dan berapa besar manfaat sosialisasi ini dalam membangun jiwa berwirausaha siswa. Pernyataan evaluasi terdiri dari 6 butir pernyataan dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Di dalam sebuah penelitian, kategori tersebut bisa disimbolkan dengan angka, yaitu lima angka respon: 1,2,3,4,5. Penjelasan interval angka penilaian menggunakan skala ordinal yaitu:

- 1 = Sangat Rendah (interval 1-1,49)
- 2 = Rendah (interval 1,5-2,49)
- 3 = Sedang (Interval 2,5-3,49)
- 4 = Tinggi (Interval 3,50-4,49)
- 5 = Sangat Tinggi (Interval 4,50-5)

Adapun 6 butir pernyataan dibawah ini adalah untuk melihat manfaat sosialisasi media digital dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa yang disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

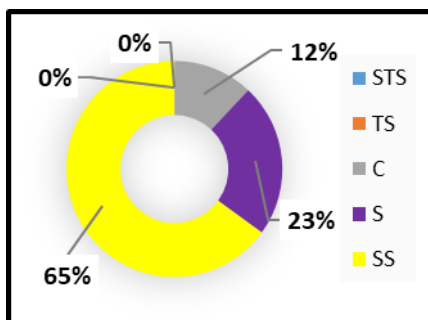


Diagram 1. Persentasi Jawaban Siswa Pada Pernyataan 1

Pernyataan 1 untuk mengetahui sejauh mana peserta mengerti pentingnya membangun bisnis digital di era sekarang. Sebanyak 65% menyatakan sangat setuju, kemudian 23% menyatakan setuju, 12% menyatakan cukup, dan 0% menyatakan untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju. Terdapat nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 4.5. Hal ini menunjukkan bahwa peserta cenderung sangat setuju dengan pernyataan ini dan mengerti pentingnya membangun bisnis digital di era sekarang.

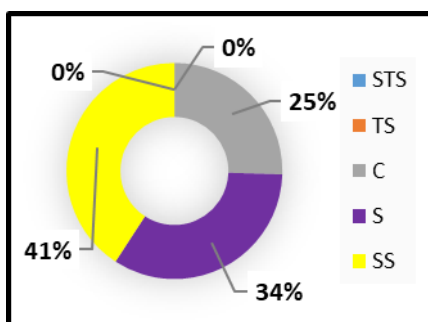


Diagram 2. Persentasi Jawaban Siswa Pada Pernyataan 2

Pernyataan 2 untuk mengetahui sejauh mana rasa tertarik siswa untuk mencoba membangun bisnis digital setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Sebanyak 41% menyatakan sangat setuju, kemudian 34% menyatakan setuju, 25% menyatakan cukup, 0% menyatakan untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju. Terdapat nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 4.1. Hal

ini menunjukkan bahwa setelah kegiatan ini berlangsung, didapatkan hasil bahwa peserta cenderung setuju dengan pernyataan ini dan mempunyai rasa ketertarikan untuk mencoba membangun bisnis digital.

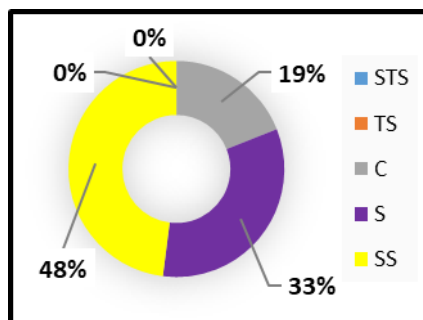


Diagram 3. Persentasi Jawaban Siswa Pada Pernyataan 3

Pernyataan 3 untuk mengetahui sejauh mana siswa merasa bersemangat untuk mempelajari lebih dalam tentang kewirausahaan digital. Didapatkan bahwa sebanyak 48% menyatakan sangat setuju, kemudian 33% menyatakan setuju, 19% menyatakan cukup, dan 0% menyatakan untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju. Terdapat nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 4.3. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini menambah rasa semangat untuk semakin belajar lebih dalam tentang wirausaha serta peserta cenderung menyatakan setuju dengan pernyataan ini.

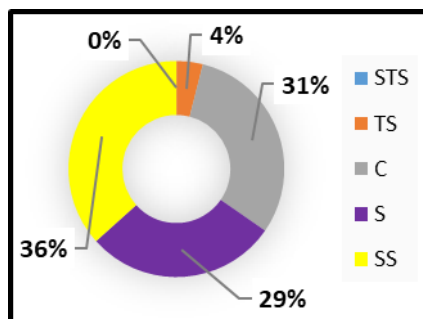


Diagram 4. Persentasi Jawaban Siswa Pada Pernyataan 4

Pernyataan 4 untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memulai langkah

pertama membangun bisnis digital. Sebanyak 36% menyatakan sangat setuju kemudian 29% menyatakan setuju, 31% menyatakan cukup pada pernyataan ini. Dapat kita simpulkan bahwa sekitar 96% responden siap dan akan memulai Langkah pertama membangun bisnis digital. Siswa-siswi yang setuju dengan pernyataan ini berarti sudah memiliki keinginan yang kuat dan keterampilan dasar untuk memulai membangun wirausaha. Sedangkan yang 4% menyatakan untuk tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju mungkin masih kurang siap untuk menghadapi tantangan-tantangan yang muncul saat mulai berwirausaha. Terdapat nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 4.0. Hal ini menunjukkan bahwa peserta cenderung menyatakan setuju dengan pernyataan ini.

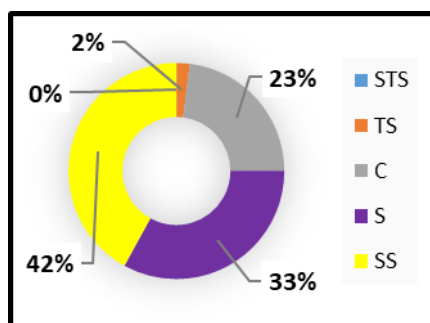


Diagram 5. Persentasi Jawaban Siswa Pada Pernyataan 5

Pernyataan 5 untuk mengetahui besarnya rasa percaya diri peserta dalam menggunakan platform digital untuk memulai bisnis digital. Sebanyak 42% menyatakan sangat setuju, kemudian 33% menyatakan setuju, 23% menyatakan cukup setuju dengan pernyataan ini. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan media digital memberikan dampak positif dan menambah rasa percaya diri siswa dalam memulai bisnis. Di era perkembangan teknologi saat ini, media digital yang bisa digunakan untuk memulai wirausaha sudah sangat

banyak jenisnya. Selain bisa dimanfaatkan, jenis-jenis media digital saat ini sudah lebih mudah dipelajari, meskipun harus tetap berhati-hati dalam menggunakan media digital. Sedangkan 2% menyatakan untuk tidak setuju. Tidak ingin menanggung resiko, malas belajar dan ragu, bisa menjadi salah satu alasan untuk mengatakan tidak saetuju dengan pernyataan ini. Terdapat nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 4.2. Hal ini menunjukkan bahwa peserta cenderung menyatakan setuju dengan pernyataan ini dan menambah rasa percaya diri setelah mendengarkan sosialisasi.

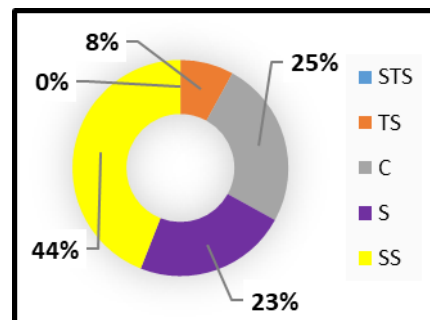


Diagram 6. Persentasi Jawaban Siswa Pada Pernyataan 6

Pernyataan 6 untuk mengetahui rencana atau ide awal untuk membangun bisnis digital oleh peserta. Sebanyak 44% menyatakan sangat setuju, kemudian 23% menyatakan setuju, 25% menyatakan cukup setuju pada pernyataan ini. Artinya, sebanyak 92% peserta sudah memiliki ide dan rencana untuk membangun bisnis digital, hanya tinggal menunggu waktu untuk menerapkan dalam kegiatan wirausaha. Sedangkan 8% menyatakan untuk tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini terjadi karena tidak ada keinginan yang muncul untuk berwirausaha. Terdapat nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 4.0. Hal ini menunjukkan bahwa peserta cenderung menyatakan setuju dengan

pernyataan ini. Diagram-diagram diatas menunjukkan bahwa lebih dari 45% peserta memberikan respon positif terhadap sosialisasi media digital untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan dengan judul “Sosialisasi Media Digital Untuk Membangun Jiwa Kewirausahaan Siswa SMAN 1 Jonggol” memberikan manfaat yang sangat besar untuk siswa. Didapatkan bahwa jiwa kewirausahaan peserta terbentuk sebesar lebih dari 45% dengan memanfaatkan media digital. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi para peserta sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Lancang Kuning. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial*, 12(1), 271-278.
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122-130.
- Fauzzia, W., Sofiani, F., Shaleha, D. N., Malik, N. A., Delia, R., Rubianti, W., & Wulandari, W. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Irawati, R., & Prasetyo, I. B. (2021). Pemanfaatan Platform E Commerce Melalui Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan dan Mempertahankan Bisnis di Masa Pandemi (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman di Malang). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 6(2), 114- 133.
- Khasbulloh, M. W., & Al Qusaeri, M. A. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda dengan Memanfaatkan Media Sosial sebagai Peluang Kewirausahaan bagi Siswa Man 01 Tegal Melalui Pelatihan “Entrepreneur Clas Go Digital”. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 104-109.
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta*, 29, 01-15.
- Nursani, N., Hardinandar, F., Amelia, R., Rizkan, M., Akbar, M., & Mulya, K. S. (2024). Menumbuhkan Kewirausahaan Digital pada Generasi Z di SMAN 1 Wawo Melalui Kegiatan Sosialisasi. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 1(1), 37-50.
- Sugiana, D. (2019). Komunikasi dalam Media Digital. *Perekonomian*, K. (2022). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. *Kementrian Perekonomian*.
- Sakinah, Y. P., Deswari, M. P., Nofriyanti, Y., Putra, M. F. D., & Desmarian, E. (2024). Sosialisasi Entrepreneurial Learning di Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi dan Jiwa Kewirausahaan Siswa di

SMK N 8 Padang. *Cakrawala:
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Global*, 3(2), 253-265.